

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Kurikulum Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional pada jurusan IPS di SMA Negeri 1 Yogyakarta ialah dengan memahami kurikulum RSBI. Dimana, tingkat pemahaman guru tentang kurikulum RSBI ini sudah baik. Tujuan dan sasaran dari pelaksanaan kurikulum ini adalah peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan peserta didik seutuhnya, yang dapat bersaing secara internasional. Kesiapan guru dalam melaksanakan kurikulum ini secara kompetensi siap. Namun secara administrasi pendidikan terakhir belum sesuai dengan apa yang dikriteriakan. Begitu juga dengan sarana dan prasarana yang ada di SMA N 1 Yogyakarta dapat dikatakan memadai. Walaupun belum mencapai kata ideal. Dalam proses perencanaan kurikulum, yang dilakukan sekolah adalah dengan melengkapi indikator-indikator yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah nomor 78 tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Sekolah Bertaraf Internasional pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Dalam proses perencanaan ini sekolah melibatkan seluruh warga sekolah terutama guru. Dalam penyusunan kurikulum sekolah membentuk tim penyusun kurikulum yang terdiri dari guru dan dan komite sekolah.

Kemudian di SMA Negeri 1 Yogyakarta dalam mengembangkan kurikulum pada masing-masing pelajaran sekolah membentuk MGMP mata pelajaran. Kurikulum yang disusun ini sebelum dilaksanakan, oleh sekolah dilakukan uji publik yang bertujuan untuk mendapat masukan untuk perbaikan terhadap kurikulum. Pihak-pihak yang ikut serta dalam uji publik ini merupakan pihak yang berkepentingan terhadap hasil lulusan siswa SMA N 1 Yogyakarta, diantaranya Perguruan Tinggi, Dinas Pendidikan Kota, Dinas Pendidikan Olah Raga, komite sekolah dan masyarakat. Dalam penyusunan program pembelajaran dilakukan dengan menganalisis kebutuhan dan kelemahan siswa serta mempersiapkan perangkat pembelajaran mulai dari Pemetaan Materi dari kurikulum Nasional dan kurikulum Internasional/*Cambridge*, Silabus, program tahunan, program semester, program mingguan, program harian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, program pengayaan dan program remedial. Dalam penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru jurusan IPS sudah menyusun sendiri dengan mengacu pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 22 dan No.23 Tahun 2006 dengan manambah pengayaan materi dari kurikulum *Cambridge*.

2. Penerapan kurikulum Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional oleh guru jurusan IPS di SMA Negeri 1 Yogyakarta dalam kegiatan pembelajaran di bagi dalam tiga kegiatan pokok, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran. Media yang digunakan guru SMA Negeri 1 Yogyakarta sudah berbasis IT seperti menggunakan LCD, Laptop, Internet, powerpoint, film dokumenter untuk pelajaran sejarah, *globe* dan *screenscope* untuk pelajaran geografi, gambar-gambar, dan lain sebagainya. Akan tetapi disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Sedangkan untuk metode pembelajaran yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Yogyakarta pada jurusan IPS, seperti ceramah, diskusi, tanya jawab dengan pendekatan kontekstual dan *cooperative learning*. Bahan ajar yang digunakan dari mana saja asal dapat menunjang pembelajaran . dan disekolah juga menyediakan buku dari *Cambridge International Examination*. Dalam pembelajaran bahasa pengantar yang digunakan belum sepenuhnya menggunakan bahasa inggris. Kemudian untuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru adalah dengan penilaian kelas, yang dilaksanakan dengan penilaian Ulangan Harian, Ujian Mid dan Ujian Akhir Semester, Tugas Kelompok dan Individu, keaktifan siswa, kemudian bagi siswa yang mau dan mampu dapat melaksanakan ujian sertifikasi Cambridge.

B. Saran

Guna meningkatkan kualitas pelaksanaan kurikulum Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, khususnya pada pembelajaran mata pelajaran ciri khas jurusan IPS di SMA Negeri 1 Yogyakarta, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Guru Jurusan IPS
 - a. Sebaiknya guru lebih cermat dan teliti dalam perencanaan waktu pembelajaran, agar semua materi dapat dipelajari dengan maksimal. Karena sering kali guru terkendala oleh waktu liburan, kegiatan sekolah dan kegiatan-kegiatan yang tidak terduga, sehingga kegiatan pembelajaran terganggu.
 - b. Sebaiknya dalam penerapan kurikulum dalam pembelajaran guru lebih kreatif menggunakan metode pembelajaran yang digunakan, sehingga siswa tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - c. Sebaiknya guru meningkatkan kompetensi mengajar khususnya kemampuan dalam berbahasa Inggris. Agar kualifikasi standar pendidik yang digariskan pemerintah dalam Panduan Penyelenggaraan Rintisan SMA Bertaraf Internasional dapat tercapai, yaitu tentang penggunaan bahasa Inggris dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi belajar.

2. Bagi SMA Negeri 1 Yogyakarta

- a. Sekolah hendaknya mengikutsertakan pihak luar sekolah dalam perencanaan kurikulum baik itu perguruan tinggi, Dinas Pendidikan dan masyarakat, dan tidak hanya diikutsertakan dalam uji publik saja.
- b. Sekolah sebaiknya mengatur jadwal kegiatan sekolah dengan baik, agar kegiatan pembelajaran tidak terganggu oleh aktivitas-aktivitas di luar kegiatan pembelajaran. Baik itu kegiatan guru maupun kegiatan siswa.
- c. Sekolah hendaknya meningkatkan kompetensi guru seperti pelatihan bahasa Inggris secara intensif agar dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sesuai yang digariskan dalam panduan pelaksanaan program R-SMA-BI.
- d. Sekolah diharapkan memberikan fasilitas dana kepada siswa berprestasi dalam mengikuti ujian Cambridge yang dilaksanakan, sebab sebagian siswa yang ingin mengikuti ujian Cambridge terkendala masalah dana.

3. Bagi Pemerintah

Sebaiknya pemerintah mengevaluasi kembali tentang kebijakan program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional sebab dalam pelaksanaannya berkaitan dengan kurikulum tidak jauh berbeda dengan kurikulum nasional. Penambahan pengayaan kurikulum internasional ini dapat dilakukan tanpa pelaksanaan

program RSBI dengan memperbaiki Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan yang sudah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 th. 2006 tentang Standar isi dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 th. 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2008. *Perencanaan Pembelajaran-Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aida Rusmilati. 2007. Model Kurikulum Integrasi Pada Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di SMA Negeri 3 Madiun. *Tesis*. PPS UMM, Malang.
- Anonim. 2009. *Panduan Penyelenggaraan Program Rintisan SMA Bertaraf Internasional (R-SMABI)*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Anonim, 2006. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. WIPRESS.
- Anonim, 2006. *Rencana Startegis Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005-2009*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Anonim, 2005. *Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Pemerintah. Jakarta.
- Burhan Nurgiyanto. 2008. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dwi Siswoyo dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- E. Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ella Yulaelawati. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran (filosofi teori dan aplikasi)*. Pakar Raya.
- Hamid Hasan. 2009. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.s
- Joko Kustanto. 2009. Implementasi KTSP di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul. . *Tesis*. PPS UNY, Yogyakarta.
- Munir, M.IT. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.

- Muhaimin, dkk. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah & Madrasah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nana Syaodih S. 2005. *Pengembangan Kurikulum (Teori dan Praktek)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosda.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wina Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zainal Aqib. 2010. *Membangun Prestise Sekolah Standar Nasional (SSN) & Sekolah Berstandar Internasional*. Bandung: CV. Yrama Widya.